

**INTERAKSI SOSIAL PADA KELOMPOK TANI PEMUDA
SETIA DALAM USAHA PUPUK ORGANIK DI NAGARI
SIMALANGGANG KECAMATAN PAYAKUMBUH
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

OLEH:

HANIYA RAHMA YENTI

1910272011



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**INTERAKSI SOSIAL PADA KELOMPOK TANI PEMUDA SETIA
DALAM USAHA PUPUK ORGANIK DI NAGARI SIMALANGGANG
KECAMATAN PAYAKUMBUH KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan interaksi sosial yang terjalin didalam Kelompok Tani Pemuda Setia dalam pengembangan usaha pupuk organik serta mendeskripsikan interaksi sosial antara Kelompok Tani Pemuda Setia beserta anggota dengan stakeholders terkait diluar kelompok dalam pengembangan usaha pupuk organik. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa interaksi sosial asosiatif yang terjalin dalam Kelompok Tani Pemuda Setia dengan skor 73,6 berada pada kategori tinggi, sedangkan bentuk interaksi sosial disosiatif dengan skor 18,9 berada pada kategori rendah serta interaksi sosial yang terjalin antara anggota Kelompok Tani Pemuda Setia dengan Stakeholders terkait diluar kelompok yaitu dalam bentuk asosiatif. Asosiatif dapat dilihat melalui interaksi yang terjalin antar kelompok tani dan berbagai stakeholders terkait, interaksi tersebut berupa kerja sama dan akomodasi.

Kata kunci : Interaksi sosial, kelompok tani, usaha pupuk organik



Social Interaction In The Pemuda Setia Famer's Group In The Organic Fertilizer Business In Nagari Simalanggang, Payakumbuh District, Lima Puluh Kota Regency

ABSTRACT

This research aims to describe the social interactions that exist within the Pemuda Setia Farmers Group in developing the organic fertilizer business and to describe the social interactions between the Pemuda Setia Farmers Group and its members and related stakeholders outside the group in developing the organic fertilizer business. This research method uses a descriptive method with a case study approach. The results of this research indicate that the associative social interaction that exists in the Pemuda Setia Farmers Group with a score of 73.6 is in the high category, while the form of disassociative social interaction with a score of 18.9 is in the low category as well as the social interaction that exists between members of the Pemuda Setia Farmers Group. with related stakeholders outside the group, namely in associative and dissociative forms. Associativity can be seen through the interactions that exist between farmer groups and various related stakeholders, these interactions take the form of cooperation and accommodation.

Keywords : Social interaction, farmer groups, organic fertilizer business

